

PELATIHAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK MENYUSUN MATERI AJAR BAGI GURU

Reni Oktaviani^{1*}, Siti Ansoriyah², Muhamad Fajar Rizkia³, Selly Oktarini⁴

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

⁴Pendidikan Tari, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

renioktaviani@unj.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pemanfaatan *artificial intelligence* berbasis literasi digital diperlukan oleh guru dalam menyusun materi ajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi menarik. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk pelatihan penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru di kecamatan Cileungsi. Pelatihan ini menggunakan *artificial intelligence* pada aplikasi Canva dalam menyusun materi ajar di sekolah. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan guru sebanyak 28 orang di Cileungsi, Bogor. Hasil pengabdian ini dilakukan melalui angket untuk mengukur ketercapaian kompetensi dan pemahaman guru meliputi menyusun materi ajar sebesar 100%, pemahaman penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar sebesar 100%, menyusun materi ajar berbasis literasi digital dengan memanfaatkan *artificial intelligence* dengan ketercapaian 100%, penyusunan materi ajar melalui penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital secara mandiri dengan presentasi ketercapaian 93%, dan penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar berbasis literasi digital di kelas sebesar 89%. Penyusunan materi ajar dengan menggunakan *artificial intelligence* berbasis literasi digital yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Kata Kunci: Materi Ajar; Artificial Intelligence; Canva; Literasi Digital.

Abstract: The use of digital literacy-based artificial intelligence is necessary for teachers in developing teaching materials so that learning objectives can be achieved and learning becomes interesting. This community service program aims to provide training on the use of digital literacy-based artificial intelligence to develop teaching materials for teachers in the Cileungsi sub-district. This training uses artificial intelligence in the Canva application to develop teaching materials in schools. This community service program uses the demonstration method. This community service activity involved 28 teachers in Cileungsi, Bogor. The results of this community service were measured through a questionnaire to assess the teachers' competency and understanding, including developing teaching materials by 100%, understanding of the use of artificial intelligence in developing teaching materials by 100%, developing digital literacy-based teaching materials using artificial intelligence with an achievement rate of 100%, developing teaching materials through the use of digital literacy-based artificial intelligence independently with a presentation achievement rate of 93%, and the use of artificial intelligence in developing digital literacy-based teaching materials in the classroom by 89%. The development of teaching materials using creative and interesting digital literacy-based artificial intelligence can improve students' knowledge.

Keywords: Teaching Materials; Artificial Intelligence; Canva; Digital Literacy.



Article History:

Received: 08-08-2025

Revised : 31-08-2025

Accepted: 01-09-2025

Online : 30-10-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memudahkan manusia menjalankan aktivitas sehari-hari. Banyak teknologi yang berkembang salah satunya *artificial intelligence*. *Artificial intelligence* merupakan kecerdasan buatan yang menampilkan kemampuan suatu sistem komputer untuk meniru fungsi kognitif manusia (Astutik et al., 2023). *Artificial intelligence* digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari ekonomi, kesehatan, hingga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, *artificial intelligence* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah menjadi kurang efektif apabila sarana dan prasarana masih terbatas serta teknologi yang ada belum dimanfaatkan dengan baik. Guru harus mampu menyusun materi ajar yang menarik, walaupun kondisi sekolah sangat terbatas (Oktaviani & Marliana, 2021). Guru dapat menyusun materi ajar yang menarik dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini seperti *artificial intelligence*.

Informasi yang diperlukan dalam menyusun bahan ajar dapat dibantu dengan *artificial intelligence* yang berfungsi untuk menambah pengalaman belajar yang inovatif, analisis data, dan penyusunan materi ajar yang interaktif (Anggraini et al., 2024). *Artificial intelligence* juga dapat meningkatkan proses pembelajaran secara audio visual dan melatih kemampuan literasi siswa jika guru dapat memanfaatkannya dengan baik. *Artificial intelligence* ini dapat diakses dengan memanfaatkan internet.

Di daerah, khususnya di Kecamatan Cileungsi, Bogor, terdapat beberapa sekolah yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini seperti *artificial intelligence*. Keterbatasan sarana dan prasarana membuat guru harus kreatif menyusun materi ajar untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Sumber daya manusia yang terbatas menuntut guru harus berinovasi. Butuh bimbingan untuk memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara, materi ajar dibuat guru dengan sederhana dan manual. Posisi guru mendominasi di kelas juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran. Sebagian besar guru belum mampu menyusun materi ajar yang menarik sehingga tujuan pembelajaran terhambat. Penyusunan materi ajar menggunakan *artificial intelligence* berbasis literasi digital menjadi salah satu solusi untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Guru dapat diberikan pelatihan penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar di kelas.

Dalam pembelajaran, penggunaan *artificial intelligence* dapat dimanfaatkan dengan baik dipadu dengan kreativitas guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru dapat menyusun materi ajar yang menarik untuk meningkatkan literasi siswa dalam pembelajaran. Literasi dapat meningkat jika menggunakan materi ajar yang menarik (Oktaviani et al., 2024). Guru dapat memanfaatkan *artificial intelligence* untuk menyusun bahan ajar. Selain itu, literasi digital juga dapat dimanfaatkan

dalam menyusun materi ajar. Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, media, dan internet secara efisien (Oktaviani et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, literasi digital melibatkan pemahaman tentang perkembangan teknologi seperti *artificial intelligence* yang dapat digunakan untuk menyusun materi ajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi awal munculnya *artificial intelligence*. *Artificial intelligence* atau kecerdasan buatan merupakan sistem yang dapat meniru perilaku dan pemikiran manusia (Pabubung, 2021). Pengguna dapat memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* ini, kapan pun, dan di mana pun. Jika memanfaatkan teknologi yang berkembang dengan baik, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Maxwell, 2020). Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani et al., (2025). Penelitiannya yang berjudul *Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Pembelajaran Artificial Intelligence Canva Berbasis Diferensiasi untuk Siswa SD* bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan modul pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence Canva* dengan pendekatan diferensiasi untuk materi sistem pencernaan manusia di SD. Metode yang digunakan meliputi observasi, angket, dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional, dengan lebih banyak menggunakan ceramah dan buku teks, serta belum memanfaatkan media visual dan digital secara maksimal. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan diferensiasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kreativitas guru dalam menyusun materi ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peneliti ingin memberikan pelatihan penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru di Kecamatan Cileungsi yang akan dilaksanakan secara tatap muka. Guru akan diajarkan cara memanfaatkan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga pembelajaran di kelas menjadi menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui tatap muka dengan untuk memperkenalkan peserta kepada *artificial intelligence*, Canva dan literasi digital. Kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi untuk menyusun materi ajar melalui *artificial intelligence*. Metode demonstrasi merupakan metode dilakukan dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan peragaan, baik dilakukan oleh dirinya atau meminta orang lain untuk memperagakannya (Teiseran, 2020). Metode ini digunakan untuk menampilkan secara jelas tentang suatu hal, sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan untuk memahami materi yang diajarkan.

Demonstrasi yang ditampilkan secara langsung akan efektif dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, dilaksanakan praktik menyusun materi ajar menggunakan *artificial intelligence*. Peserta pengabdian ini sebanyak 28 orang. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025 dan dilaksanakan di Kecamatan Cileungsi.

Tabel 1. Tahapan Pelatihan Penggunaan *Artificial Intelligence* berbasis Literasi Digital untuk Menyusun Materi Ajar bagi Guru di Kecamatan Cileungsi

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Persiapan	Persiapan pelatihan dengan membuat surat undangan, membuat daftar hadir peserta, membuat sertifikat, dan membuat poster kegiatan dibantu oleh mahasiswa. Persiapan materi presentasi PowerPoint disertai pemanfaatan <i>artificial intelligence</i> yang akan digunakan.
2.	Pelaksanaan	kegiatan pengabdian dilakukan melalui pelatihan penggunaan <i>artificial intelligence</i> berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru di Kecamatan Cileungsi secara tatap muka. Narasumber menyampaikan presentasi materi mengenai <i>artificial intelligence</i> . Mahasiswa membantu dosen dalam menampilkan salindia presentasi yang akan disampaikan kepada peserta. Menggunakan metode demonstrasi pada pelatihan penggunaan <i>artificial intelligence</i> untuk menyusun materi ajar melalui literasi digital. Setelah pelatihan, diskusi interaktif mengenai penggunaan, kesulitan, dan lain-lain. peserta menyusun materi ajar menggunakan <i>artificial intelligence</i> berbasis literasi digital. Memberikan sertifikat keikutsertaan kepada peserta
3.	Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan pengisian angket untuk mengetahui ketercapaian kegiatan ini yang meliputi pemahaman, penerapan, dan keterampilan yang dicapai guru. Keberhasilan diukur dari tahap penguasaan sampai penerapan kegiatan yang dilakukan guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar yang menarik dan kreatif sangat diperlukan. Penyusunan materi ajar dengan memanfaatkan *artificial intelligence* berbasis literasi digital diharapkan mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran di kelas. Tahap-tahap pelatihan penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru sebagai berikut.

1. Persiapan

Pengabdian ini dilakukan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan penyusunan materi ajar dengan memanfaatkan *artificial intelligence* berbasis literasi digital. Informasi yang didapatkan berdasarkan analisis kebutuhan untuk pelaksanaan pelatihan penggunaan

artificial intelligence berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru. Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi diselesaikan terlebih dahulu seperti membuat surat undangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, daftar hadir peserta, poster, dan sertifikat yang dibantu oleh mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya membuat materi mengenai *artificial intelligence*, literasi digital, dan aplikasi Canva untuk menyusun materi ajar. Teknologi *artificial intelligence* dapat dimanfaatkan untuk menyusun materi ajar sesuai kebutuhan dan kemampuan guru. Dengan adanya pelatihan ini, guru menjadi lebih inovasi dan kreatif dalam menyusun materi ajar dengan *menggunakan artificial intelligence* berbasis literasi digital.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru sebagai berikut.

- a. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pelatihan penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital untuk menyusun materi ajar bagi guru di Kecamatan Cileungsi secara tatap muka. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sambutan dari Camat Cileungsi. Sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu guru di Kecamatan Cileungsi. Kegiatan ini bertujuan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki guru dalam menyusun materi ajar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Narasumber menyampaikan presentasi materi mengenai *artificial intelligence*. Mahasiswa membantu dosen dalam menampilkan salindia presentasi yang akan disampaikan kepada peserta. Narasumber memaparkan materi mengenai *artificial intelligence*, Canva, dan literasi digital. Pemaparan materi ini untuk memperkenalkan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan materi ajar. Selain itu, agar peserta mengetahui pengetahuan dasar dari materi yang disampaikan, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan *Artificial Intelligence* berbasis Literasi Digital untuk Menyusun Materi Ajar

Para guru menyimak materi tentang penyusunan materi ajar melalui *artificial intelligence* berbasis literasi digital yang disampaikan narasumber. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *artificial intelligence* melalui Canva. Para guru bersemangat mengikuti pelatihan ini sebab belum pernah dipelajari.

- c. Menggunakan metode demonstrasi pada pelatihan penggunaan *artificial intelligence* untuk menyusun materi ajar melalui literasi digital. Tahapan demonstrasi peningkatan kompetensi guru melalui media pembelajaran, sebagai berikut.

- 1) *Artificial Intelligence*

Artificial intelligence merupakan proses simulasi kecerdasan dan pemikiran manusia yang dilakukan oleh mesin yang terhubung dengan semua data dan informasi (Fitria, 2023). Walaupun kecerdasan buatan mirip dengan otak manusia, *artificial intelligence* ini tidak sependai manusia. Perkembangan *artificial intelligence* berpotensi untuk menciptakan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. AI yang dimanfaatkan untuk tugas kognitif dan pemecahan masalah dengan inovasi yang menarik dalam proses pembelajaran (Chiu et al., 2022).

- 2) Canva

Peserta pengabdian kepada masyarakat mengakses Canva dengan menggunakan surel gmail untuk tiap-tiap peserta. Aplikasi Canva dapat diakses di www.canva.com. Aplikasi dapat digunakan untuk membuat desain pada situsnya ataupun mengunduh aplikasi di Google Play atau Apple Store. Templat desain dapat digunakan secara gratis dengan fitur terbatas dan ada pula yang berbayar. Fitur berbagi memudahkan pengguna untuk membagikan hasil karyanya ke orang lain. Canva merupakan aplikasi yang dipergunakan untuk membuat desain grafis seperti infografik, sertifikat, poster, banner, flyer, kartu ucapan, presentasi dan lain-lain. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengubah foto dan membuat ikon produk (Al Haq et al., 2024). Langkah-langkah menggunakan *artificial intelligence* melalui aplikasi Canva untuk *Text to Image* sebagai berikut:

- a) Membuat Akun Canva.

Masuk ke Google, tik www.canva.com. Setelah masuk ke situsnya, klik tombol sign up yang ada di sebelah kiri pojok kanan atas pada layar.

- b) Membuat Desain

Pada tahap ini para guru memulai desain untuk membuat infografik. Desain dapat dibuat dengan menekan tombol create a design. Pilih salah satu fiturnya. Pilih konten visual yang ingin di buat.

c) Memasukkan Deskripsi Teks

Pilih jenis konten yang akan dibuat, lalu masuk ke halaman editor Canva. Klik aplikasi dan pilih *Teks to Image*.

d) Pilih Desain

Pada tahap ini, peserta memilih desain yang akan digunakan untuk menyusun materi ajar. Pilih desain gambar kemudian klik Made Image.

e) Mengedit Gambar

Gambar *artificial intelligence* sudah tersedia, dapat menambahkan filter, efek, dan hal lain yang dibutuhkan.

f) Mengunduh dan Membagikan Desain

Jika desain sudah selesai, dapat disimpan. Selain itu, desain dapat diunduh dan dibagikan melalui platform lain. Untuk mengunduh, klik download yang ada di pojok kanan atas layer. Pilih format fail yang dibutuhkan lalu klik download.

d. Literasi Digital

Literasi digital merupakan keterampilan media digital untuk mencari, membuat, memanfaatkan, dan mengevaluasi informasi dengan benar (Febriani et al., 2025). Pemanfaatan literasi digital untuk memahami dan memilih informasi yang diperlukan sehingga berdampak dalam interaksi dan sosial. Literasi digital dapat dimanfaatkan dengan menggunakan internet untuk mencari pengetahuan yang dibutuhkan sehingga berdampak di kehidupan sehari-hari (Batubara et al., 2022).

e. Materi Ajar

Materi ajar merupakan bahan kajian yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Zulaeha et al., 2021). Materi ajar dapat berbentuk digital maupun cetak. Materi ajar yang dapat diakses melalui internet dapat menunjang proses pembelajaran. Materi ajar yang disusun dengan menarik dan kreatif dapat menarik motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas.

f. Setelah pelatihan, diskusi interaktif mengenai penggunaan, kesulitan, dan lain-lain.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, diskusi interaktif membahas tentang materi yang dipaparkan seperti kelebihan *artificial intelligence* sebagai berikut. (1) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi, (2) dapat melakukan otomatisasi, dan (3) dapat membuat inovasi-inovasi baru. Selain itu, pembahasan dalam diskusi interaktif berupa kekurangan *artificial intelligence* sebagai berikut. (1) Risiko keamanan yang perlu diwaspadai, (2) pengguna akan semakin malas jika tidak melakukan kreativitas, (3) terjadinya ketidakakuratan sebab semuanya dikerjakan oleh perangkat.



Gambar 2. Diskusi Interaktif dengan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam diskusi interaktif, peserta antusias bertanya mengenai *artificial intelligence* dan literasi digital. Peserta juga menjelaskan kendala yang dihadapi dalam penggunaan *artificial intelligence*. Kegiatan selanjutnya dalam pemanfaatan *artificial intelligence* dan literasi digital sebagai berikut. (1) Mahasiswa membantu dosen memberikan form survei kepuasan pengguna kepada peserta pelatihan penyusunan materi ajar melalui *artificial intelligence* berbasis literasi digital bagi guru, (2) memberikan sertifikat kesertaan kepada peserta yang kegiatan ini, dan (3) mendokumentasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Evaluasi

Evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pengisian angket untuk mengetahui ketercapaian kegiatan ini pada akhir program. Angket berisi penguasaan materi yang diberikan, penerapan, masukan, saran, dan hal yang mendukung untuk perbaikan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dari umpan balik tersebut, dapat diperbaiki hal-hal yang tidak diperlukan dan dikembangkan menjadi lebih baik baik dalam kegiatan pengabdian berikutnya. Guru memanfaatkan literasi digital dalam menyusun materi ajar yang akan diterapkan di kelas. Hal ini dilihat angket yang disebar, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Responden	Presentase
1.	Mengetahui penggunaan <i>artificial intelligence</i> dalam menyusun materi ajar	28 Orang	100%
2.	Pemahaman penggunaan <i>artificial intelligence</i> dalam menyusun materi ajar	28 Orang	100%
3.	Menyusun materi ajar berbasis literasi digital dengan memanfaatkan <i>artificial intelligence</i>	28 Orang	100%
4.	Penyusunan materi ajar melalui penggunaan <i>artificial intelligence</i>	28 Orang	93%

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Responden	Presentase
	berbasis literasi digital secara mandiri		
5.	Penggunaan <i>artificial intelligence</i> dalam menyusun materi ajar berbasis literasi digital di kelas	28 Orang	89%

Berdasarkan hasil di atas bahwa dalam indikator penilaian untuk kriteria mengetahui penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar dari 28 orang bahwa para guru mengetahui secara keseluruhan sebesar 100%. Indikator penilaian mengenai pemahaman penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar dengan presentasi ketercapaiannya sebesar 100%. Indikator menyusun materi ajar berbasis literasi digital dengan memanfaatkan *artificial intelligence* dengan ketercapaian 100%. Selain itu, indikator mengenai penyusunan materi ajar melalui penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital secara mandiri dengan presentasi ketercapaian 93%. Adapun, indikator penilaian penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar berbasis literasi digital di kelas dengan persentase ketercapaian sebesar 89%.

Solusi terkait pembelajaran dan capaian yang diharapkan dari kegiatan ini sebagai berikut. (1) Hasil analisis kebutuhan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui *artificial intelligence*. Peserta yaitu guru di Kecamatan Cileungsi dapat meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui *artificial intelligence*, (2) pemberian materi *artificial intelligence*, Canva, dan literasi digital, melalui Powerpoint. Peserta mendapatkan pemahaman dan tujuan tentang *artificial intelligence*, Canva, dan literasi digital, (3) demonstrasi penggunaan *artificial intelligence* pada aplikasi Canva melalui literasi digital. Peserta memahami cara menyusun materi ajar melalui *artificial intelligence* pada aplikasi Canva melalui literasi digital, dan (4) praktik langsung menyusun materi ajar menggunakan *artificial intelligence* pada aplikasi Canva. Peserta dapat praktik menyusun materi ajar melalui *artificial intelligence* pada aplikasi Canva melalui literasi digital secara mandiri untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, inovasi, dan kreativitas guru yang diterapkan dalam penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital. Materi ajar yang disusun guru dengan menggunakan *artificial intelligence* mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Hasil pengabdian dilihat melalui angket untuk mengetahui pemahaman, penerapan, dan keterampilan yang dicapai guru meliputi indikator penilaian berupa penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar

sebesar 100%, pemahaman penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar sebesar 100%, menyusun materi ajar berbasis literasi digital dengan memanfaatkan *artificial intelligence* dengan ketercapaian 100%, penyusunan materi ajar melalui penggunaan *artificial intelligence* berbasis literasi digital secara mandiri dengan presentasi ketercapaian 93%, dan penggunaan *artificial intelligence* dalam menyusun materi ajar berbasis literasi digital di kelas sebesar 89%. Dapat disimpulkan bahwa penyusunan materi ajar melalui *artificial intelligence* berbasis literasi digital yang inovatif dan kreatif yang dilakukan oleh guru, dapat menarik motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran di kelas sebab materi yang disajikan bervariasi. Saran berupa tindakan lanjutan yang perlu dilakukan, bisa dalam bentuk rekomendasi penelitian lanjutan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan guru dengan memanfaatkan *artificial intelligence* atau aplikasi lain yang ada saat ini dalam menyusun materi ajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian ini mengucapkan terima kasih yang kepada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian ini hingga terlaksanakan dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru di Cileungsi, Bogor, yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Haq, G. T., Sismulyasih SB, N., & Purwati, P. D. (2024). Canva-based Smart Apps Creator Media to Enhance Comprehension Skills of Informational Text for Third-Grade Students. *International Journal of Elementary Education*, 8(2), 385–393. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i2.77090>
- Anggraini, W., Komikesari, H., Pratiwi, M., & Ningtias, P. A. (2024). Development of an e-module based on the Self-Organized Learning Environment (SOLE) model assisted by Artificial Intelligence (AI) on kinematics material. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 10(2), 173.
- Astutik, E. P., Ayuni, N. A., & Putri, A. M. (2023). Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 1(10), 101–112.
- Batubara, M. H., Nasution, A. K. P., Lbs, M., & Nurmalina, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Dengan Pelatihan Renderforest.Com. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(2), 67–72.
- Chiu, T. K. F., Meng, H., Chai, C. S., King, I., Wong, S., & Yam, Y. (2022). Creation and Evaluation of a Pretertiary Artificial Intelligence (AI) Curriculum. *IEEE Transactions on Education*, 65(1), 30–39. <https://doi.org/10.1109/TE.2021.3085878>
- Febriani, D. R., Indriyani, I., Fauziyah, A. S., Divania, A. S., & Maulidah, N. (2025). Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 858–865. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2962>
- Fitria, T. N. (2023). Artificial intelligence (AI) technology in OpenAI ChatGPT application: A review of ChatGPT in writing English essay. *Journal of English*

- Language Teaching*, 12(1), 44–58. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/elt>
- Maxwell, L. (2020). Digital Literacy and Digital Legacy. *Library Technology Reports*, 56(5), 7–11. www.tagxedo.com
- Oktaviani, R., Ansoriyah, S., & Oktarini, S. (2023). Peningkatan Daya Baca Masyarakat melalui Literasi Digital Menggunakan Teknik Pembacaan Sepintas di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Abdimas Galuh*, 5(1), 346–353.
- Oktaviani, R., Ansoriyah, S., Oktarini, S., & Sekhudin, N. (2024). Pelatihan Pembuatan Materi Ajar Melalui Animasi Renderforest Berbasis Literasi Digital bagi Guru SMA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3826–3838.
- Oktaviani, R., & Marlina, N. L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 85–92. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.11771>
- Pabubung, M. R. (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI) dan Pentingnya Ilmu Etika dalam Pendidikan Interdisipliner. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 152–159.
- Teiseran, G. G. (2020). Implementasi Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Monolog Pendek Berbentuk Prosedur. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 192–197.
- Yuliani, Y., Kusrina, T., & Suriswo, S. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Pembelajaran Artificial Intelligence Canva Berbasis Diferensiasi untuk Siswa SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 260–269.
- Zulaeha, I., Sulisyaningrum, S., Suratno, S., Pristiwati, R., Arsanti, M., & Supriyono, A. Y. (2021). Bimtek Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Indonesia Bermuatan Multikultural bagi Guru MTs/SMP di Kota Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 01–06.